

diri dengan baik. Seorang siswa SMK memiliki sikap kompetif maka akan mempersiapkan diri dengan kemungkinan apa yang akan terjadi seperti merencanakan masa depan sedini mungkin seperti belajar dengan giat untuk mendapat nilai baik agar bisa masuk ke sekolah yang diinginkan; c. keterampilan membuat keputusan karir meliputi mandiri, kreatif, perhatian terhadap keaman kerja, bersedia melakukan pekerjaan apa saja untuk membantu organisasi. Keterampilan dalam membuat keputusan sangat penting dimiliki siswa SMK guna memutuskan karir yang dipilih oleh siswa, ketika siswa memutuskan memilih sekolah kejuruan dan jurusan apa yang dipilih dapat membantu siswa untuk memilih karir mana yang sesuai dengan kemampuan dan kemauan siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa orientasi karir berhubungan dengan dukungan sosial pada siswa SMK. Semakin tinggi dukungan sosial maka orientasi karir pada siswa SMK akan semakin tinggi.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **Kesimpulan**

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisa hubungan antara dukungan sosial dengan orientasi karir pada siswa SMK. Populasi dalam penelitian ini merupakan siswa SMKN 3 Buduran Sidoarjo dengan menggunakan beberapa kriteria, sehingga bisa mendapat 150 responden. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan data bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa orientasi karir berhubungan dengan dukungan sosial pada siswa SMK, semakin tinggi orientasi seorang siswa maka semakin tinggi pula dukungan sosial yang dimiliki. Semakin rendah orientasi seorang siswa maka semakin rendah pula dukungan sosial yang dimiliki.

### **Saran**

Bagi siswa

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan para siswa agar saling dukung dalam merancang orientasi karir.

Bagi sekolah

Diharapkan kepada sekolah tetap mengembangkan koneksi dengan perusahaan-perusahaan guna siswa untuk menyalurkan ilmu yang didapat di sekolah sehingga siswa memiliki lebih banyak pilihan untuk dapat menempatkan diri.

Bagi guru

Diharap agar memberi dukungan verbal dan nonverbal kepada siswa, dengan memantau nilai akademis maupun non akademis siswa. Menyediakan waktu luang untuk berdiskusi tentang karir atau permasalahan yang dialami oleh siswa ketika mengalami kesulitan.

Bagi orang tua

Diharap agar memberi dukungan verbal dan nonverbal kepada siswa sehingga dapat meningkatkan orientasi karir pada diri siswa, sering mengajak berdiskusi tentang kegiatan di sekolah dan mengarahkan dengan memberi saran, kesediaan, atau materi ketika siswa membutuhkan bantuan.

Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya, dan disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti variabel lain yang mempengaruhi orientasi karir pada diri siswa, misalnya: motivasi, *locus of control*, dan kecerdasan emosi.

## DAFTAR PUSTAKA

Susanti, Novita. 2013. Hubungan antara Dukungan Sosial dan Daya Juang dengan Orientasi Wirausaha pada Mahasiswa Program Profesi Apoteker Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. *Jurnal*. Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. <http://jogjapress.com/index.php/EMPATHY/article/view/1548>.